

ABSTRACT

Surya Diar Tanti (2003). **A Textual Study of Edgar Allan Poe's *Morella*, *Ligeia*, and *Eleonora*, as Gothic Stories**. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University

Edgar Allan Poe has created a lot of short stories. Most of them tell about murder and mystery. There are only few studies about Gothic stories at Sanata Dharma University library, therefore the writer wants to analyze three stories to enrich the study on Gothic stories. This thesis discusses the characterization to reveal the theme of the stories, and how the stories are regarded as the Gothic stories.

There are three problems that are to be addressed in the thesis: Firstly, how the characterization of the characters in the stories described; secondly, how the characterizations reveal the theme of the stories; thirdly, how the characterization and theme reveal the idea of gothic story in those stories.

The writer employs a library research in gathering this data. There are two kinds of the data sources, primary and secondary. The primary sources are gained from the stories; they are *Morella*, *Ligeia*, and *Eleonora*. The second sources are obtained from books, references, and encyclopedias. The formalist approach is used for the analysis of the data.

From the analysis, the writer draws the conclusion that the answers to the problems formulated have been discovered. The answer of the first question is that there are many characters in each story that can reveal the theme of stories. They are the major characters (the narrator) and minor characters (*Morella*, *Ligeia*, and *Eleonora*). The major and minor characters have a big role in revealing the theme. The answer of the second question is that the characterization help indicate the theme, through the representation of the character's actions from the narrator's monologue and the conflicts among characters. The theme of the stories is the resurrection of women's ghost from death as a result of their own wills make them devilish. And the answer for the third question is that the stories are regarded as Gothic stories. Related to the analysis of the characterization and theme, the stories bring the horror as the conclusion, because the stories exploit mystery, cruelty, and horror. The stories fulfilled the idea of gothic stories, their values dwell on death and supernatural. The elements like the graveyards, corpses, ghost appearances, midnight scenes, and strange noises can be found in the stories.

ABSTRAK

Surya Diar Tanti (2003). **A Textual Study of Edgar Allan *Morella*, *Ligeia*, and *Eleonora* as Gothic Stories**, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

Edgar Allan Poe telah menghasilkan begitu banyak cerita pendek dalam hidupnya. Sebagian besar bertemakan pembunuhan dan misteri. Hanya sedikit studi mengenai cerita Gothic di perpustakaan Universita Sanata Dharma. Oleh karena itu melalui cerita pendek karya Edgar Allan Poe yang berjudul *Morella*, *Ligeia*, dan *Eleonora*, penulis berkeinginan untuk menganalisa ketiga cerita tersebut untuk memperkaya studi tentang cerita Gothic. Penulis mencoba untuk menganalisa bagaimana karakterisasi karakter dalam cerita pendek tersebut dalam mengungkap tema cerita. Dan penulis ingin menunjukkan bahwa ketiga cerita tersebut merupakan cerita Gothic atau cerita horror.

Ada tiga permasalahan yang menjadi dasar penulisan skripsi ini, yaitu (1) bagaimana karakterisasi setiap karakter digambarkan; (2) bagaimana karakterisasi tersebut dapat memunculkan tema cerita; (3) bagaimana karakterisasi dan tema memberikan ide cerita Gothic atau cerita horror dalam ketiga cerita itu.

Untuk menganalisa permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Skripsi ini menggunakan dua sumber data yaitu, sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari ketiga cerita pendek, yaitu *Morella*, *Ligeia*, dan *Eleonora*. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, referensi, dan ensiklopedia. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan formalis.

Dari analisa permasalahan yang telah dirumuskan, penulis mempunyai kesimpulan bahwa: jawaban untuk pertanyaan pertama adalah beberapa karakter dalam cerita tersebut yang membantu mengungkapkan tema cerita. Karakter-karakter tersebut adalah para tokoh utama (pembawa cerita) dan para tokoh pembantu (*Morella*, *Ligeia*, dan *Eleonora*). Mereka berkelakuan sama dalam situasi yang berbeda. Para tokoh utama dan tokoh pembantu memiliki peran yang penting dalam pemunculan tema cerita. Jawaban untuk pertanyaan kedua adalah bahwa karakterisasi membantu mengungkapkan tema cerita, melalui representasi tentang tingkah laku setiap karakter dari kata-kata pembawa cerita dan konflik yang mereka hadapi. Tema cerita tersebut adalah kebangkitan hantu para wanita dari kematian yang disebabkan oleh keinginan sendiri membuat mereka sangat menakutkan.. Dan jawaban untuk pertanyaan ketiga adalah bahwa cerita tersebut disebut sebagai cerita Gothic. Sehubungan dengan analisis mengenai karakterisasi dan tema, cerita tersebut membawa ide kengerian sebagai kesimpulan, karena cerita tersebut menampilkan misteri, kekejaman, dan kengerian di dalamnya. Cerita tersebut dipenuhi ide tentang cerita Gothic, karena memuat nilai-nilai kematian dan supernatural. Unsur-unsur seperti kuburan, mayat, penampakan hantu, suasana malam, dan suara-suara aneh dapat ditemui dalam cerita- cerita tersebut.